

# DAILY MARKET WATCH

22 Mei 2025

## Global Sentiment

Departemen Perdagangan AS menetapkan kenaikan bea masuk antisubsidi untuk impor komponen baterai utama dari China. Penetapan ini terkait dengan bahan anoda aktif seperti grafit dan silikon yang digunakan dalam baterai kendaraan listrik yang dianggap merugikan produsen grafit AS. Kenaikan tarif ini diperkirakan akan meningkatkan biaya produksi mobil listrik AS di tengah rencana penghapusan kredit konsumen untuk kendaraan listrik. Dari Eropa, Kantor Statistik Nasional Inggris merilis data *Consumer Price Index* (CPI) Inggris bulan April 2025 yang naik sebesar 0.9% menjadi 3.5% yoy (*prior*: 2.6%) dan naik 0.1% menjadi 1.2% *mom* (*prior*: 0.3%). Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan harga energi terutama harga bahan bakar dan gas, serta peningkatan biaya bahan makanan. Selain itu, faktor musiman dan dinamika ekonomi yang dipengaruhi oleh kebijakan tarif internasional juga turut memperburuk tekanan inflasi di Inggris. Sementara itu dari Asia, rilis data neraca perdagangan Jepang bulan April tercatat turun menjadi defisit sebesar USD 115.8 Miliar yang sebelumnya surplus sebesar USD 559.4 Miliar. Defisit ini terjadi dikarenakan pertumbuhan ekspor Jepang yang melambat dikarenakan tarif yang diberlakukan oleh AS.

## Domestic Sentiment

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk menurunkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 5.50%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 25 bps menjadi 4.75%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 25 bps menjadi 6.25%. Keputusan ini konsisten dengan beberapa kondisi antara lain: proyeksi inflasi tahun 2025 dan 2026 yang rendah dan sesuai dengan target BI pada level 2.5±1%, upaya mempertahankan stabilitas nilai tukar Rupiah sesuai dengan fundamentalnya, dan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, BI juga menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi level 4.6% - 5.4% pada tahun 2025, lebih rendah dari perkiraan sebelumnya pada level 4.7% - 5.5%. Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Q1-2025 yang tumbuh sebesar 4.87% yoy dan juga dipengaruhi oleh dinamika global. BI juga menilai untuk mendorong pertumbuhan ekonomi ke depan, dibutuhkan berbagai kebijakan antara lain penguatan permintaan domestik serta optimalisasi peluang peningkatan ekspor.



Sumber: Reuters

Pada Rabu (21/05) Rupiah dibuka di level 16,400/16,420 dengan *first traded* 16,410, dan kurs acuan JISDOR di level 16,413 (*prior*: 16,406). Rupiah diperdagangkan pada range 16,395-16,430. Sementara itu imbal hasil obligasi bergerak turun dengan *yield* SBN 10 tahun ditutup di level 6.83% (*prior*: 6.84%). Perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh Departemen Perdagangan AS yang menetapkan bea masuk antisubsidi untuk impor komponen baterai utama dari China. Penetapan ini terkait dengan bahan anoda aktif seperti grafit dan silikon yang digunakan dalam baterai kendaraan listrik yang dianggap merugikan produsen grafit AS. Sedangkan dari Asia, Kementerian Keuangan Jepang merilis data *Trade Balance* Jepang bulan April 2025 yang turun menjadi USD -155.8 miliar (*prior*: 559.4 miliar) dengan ekspor pada level 2.0% (*prior*: 4.0%) dan impor pada level -2.2% (*prior*: 1.8%). Defisit ini terjadi dikarenakan pertumbuhan ekspor Jepang yang melambat dikarenakan tarif yang diberlakukan oleh AS setelah sebelumnya pertumbuhan ekonomi Jepang sudah berkontraksi sebelum kebijakan tarif diberlakukan. Dari dalam negeri, Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia kemarin memutuskan untuk menurunkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 5.50%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 25 bps menjadi 4.75%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 25 bps menjadi 6.25%. Keputusan ini konsisten dengan beberapa kondisi antara lain: proyeksi inflasi tahun 2025 dan 2026 yang rendah dan sesuai target BI pada level 2.5±1%, upaya mempertahankan stabilitas nilai tukar Rupiah sesuai dengan fundamentalnya, dan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

## Top Volume Bonds

| Government  |  | 21/05      |
|---|--|------------|
| FR0103 (10Y)  |  | IDR 7.66 T |
| FR0104 (5Y)   |  | IDR 4.09 T |
| FR0107 (20Y)  |  | IDR 3.39 T |
| Corporate   |  | 21/05      |
| Obligasi I Nirmala Taruna Tahun 2023 Seri C   |  | IDR 182 M  |
| Obligasi Berkelanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2025 Seri B |  | IDR 174 M  |
| Obligasi III Wahana Inti Selaras Tahun 2024 Seri B  |  | IDR 170 M  |

| Opening | Closing |
|---------|---------|
| 16,410  | 16,395  |
| Lowest  | Highest |
| 16,395  | 16,430  |

|     | 20/05  | 21/05  | Δ       |
|-----|--------|--------|---------|
| USD | 16,415 | 16,395 | - 0.12% |
| EUR | 18,512 | 18,564 | + 0.28% |
| SGD | 12,683 | 12,701 | + 0.14% |
| JPY | 113.89 | 113.92 | + 0.03% |

IHSG Per 21 Mei 2025  
**7,142**

Prior  
7,094

| Menguat | Stagnan | Melemah |
|---------|---------|---------|
| 349     | 190     | 270     |

| Price Index Updates |        |        |         |
|---------------------|--------|--------|---------|
| Commodity           | 20/05  | 21/05  | Δ       |
| Crude Oil (WTI)     | 62.56  | 61.57  | - 1.58% |
| Coal                | 100.55 | 100.45 | - 0.10% |
| Nickel              | 15,518 | 15,602 | + 0.54% |
| Copper              | 462    | 464    | + 0.40% |
| CPO                 | 1160   | 1163   | + 0.22% |

| Safe Heaven | 20/05  | 21/05  | Δ%      |
|-------------|--------|--------|---------|
| Gold        | 3,290  | 3,315  | + 0.75% |
| UST 10Y     | 4.49   | 4.60   | + 2.49% |
| USD/JPY     | 144.51 | 143.68 | - 0.57% |
| USD/CHF     | 0.8283 | 0.8255 | - 0.34% |

| Currency | 20/05  | 21/05  | Δ%      |
|----------|--------|--------|---------|
| EUR/USD  | 1.1283 | 1.1331 | + 0.43% |
| GBP/USD  | 1.3393 | 1.3420 | + 0.20% |
| USD/CNH  | 7.2152 | 7.2041 | - 0.15% |
| AUD/USD  | 0.6424 | 0.6436 | + 0.19% |

| Indeks             | 20/05  | 21/05  | Δ%      |
|--------------------|--------|--------|---------|
| Dow Jones          | 42,677 | 41,860 | - 1.91% |
| S&P                | 5,940  | 5,845  | - 1.61% |
| Nasdaq             | 19,143 | 18,873 | - 1.41% |
| DAX (German)       | 24,036 | 24,122 | + 0.36% |
| CAC 40 (Prancis)   | 7,942  | 7,910  | - 0.40% |
| FTSE 100 (UK)      | 8,781  | 8,786  | + 0.06% |
| EURO Stoxx 50 (EU) | 5,455  | 5,454  | 0.00%   |
| CSI 1000 (China)   | 6,146  | 6,132  | - 0.23% |
| Nikkei 225 (JP)    | 37,529 | 37,299 | - 0.61% |
| FTSE China 50 (HK) | 16,330 | 16,473 | + 0.87% |
| FTSE Sing          | 408    | 409    | + 0.11% |

Technical Analysis

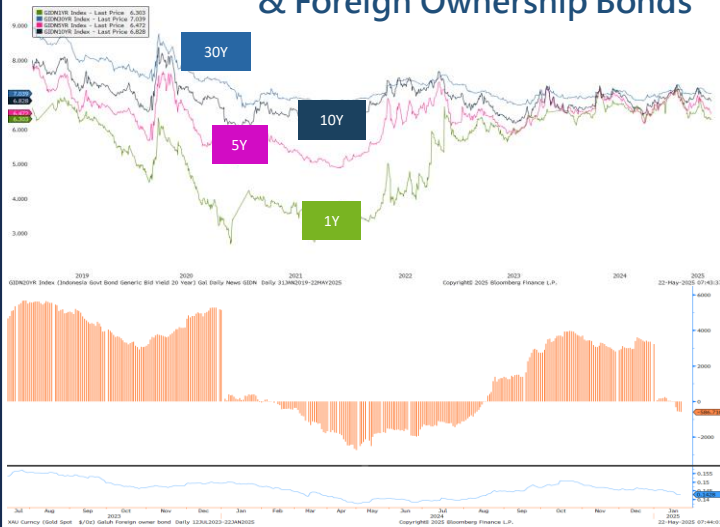
USD/IDR



Prediksi pergerakan USD/IDR pada  
 Kamis (22/05) : 16,340 – 16,410

|              |        |
|--------------|--------|
| Resistance 1 | 16,410 |
| Resistance 2 | 16,420 |
| Support 1    | 16,340 |
| Support 2    | 16,310 |

Govt. Bonds IDR  
& Foreign Ownership Bonds



BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak turun pada Rabu (21/05) dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada level 6.83% (*prior*: 6.84%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 21 Mei 2025 sebesar Rp 6.966 triliun (*prior*: Rp 54.745 triliun).

Pergerakan pasar didorong oleh pidato Gubernur The Fed St. Louis, Alberto Musalem, yang menyampaikan bahwa tarif impor diperkirakan akan memberikan tekanan pada perekonomian AS serta melemahkan pasar tenaga kerja AS, meskipun telah terjadi penurunan tarif antara AS dan China.

Bond Index (Yield %)

|     | UST   |       | Gov. Bond IDR |       | Gov. Bond USD |       |
|-----|-------|-------|---------------|-------|---------------|-------|
|     | 20/05 | 21/05 | 20/05         | 21/05 | 20/05         | 21/05 |
| 1Y  | 4.11  | 4.12  | 6.30          | 6.30  | 4.54          | 4.54  |
| 5Y  | 4.07  | 4.16  | 6.49          | 6.47  | 4.84          | 4.87  |
| 10Y | 4.48  | 4.45  | 6.84          | 6.83  | 5.46          | 5.49  |
| 30Y | 4.97  | 5.09  | 7.04          | 7.04  | 5.84          | 5.88  |

Spread (Δ UST)

|     | Govt. Bond IDR |  | Govt. Bond USD |  |
|-----|----------------|--|----------------|--|
| 10Y | 238            |  | 104            |  |

Benchmark (Yield %),  
Indicative Price & Recommendation

| Seri Benchmark | 20/05 | 21/05 | Δ       | Price           | Yield       |
|----------------|-------|-------|---------|-----------------|-------------|
| FR0104 (5Y)    | 6.74  | 6.74  | 0 bps   | 101.49 / 101.76 | 6.43 / 6.35 |
| FR0103 (10Y)   | 6.74  | 6.74  | 0 bps   | 99.09 / 99.37   | 6.76 / 6.72 |
| FR0106 (15Y)   | 6.94  | 6.93  | - 1 bps | 101.43 / 101.81 | 6.96 / 6.91 |
| FR0107 (20Y)   | 7.01  | 7.01  | 0 bps   | 100.93 / 101.33 | 7.03 / 6.99 |

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0104, dan FR0106 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

Economic Calendar

|                     | Country | Event                          | Period | Cons    | Act      | Prior   | Revised |
|---------------------|---------|--------------------------------|--------|---------|----------|---------|---------|
| 21 Mei 2025 / Rabu  |         |                                |        |         |          |         |         |
|                     | JN      | Trade Balance                  | Apr    | ¥215.3b | -¥115.8b | ¥544.1b | ¥559.4b |
|                     | UK      | CPI MoM                        | Apr    | 1.0%    | 1.2%     | 0.3%    | --      |
|                     | UK      | CPI YoY                        | Apr    | 3.3%    | 3.5%     | 2.6%    | --      |
|                     | ID      | BI-Rate                        | May 21 | 5.50%   | 5.50%    | 5.75%   | --      |
| 22 Mei 2025 / Kamis |         |                                |        |         |          |         |         |
|                     | US      | Initial Jobless Claims         | May 17 | 230k    | --       | 229k    | --      |
|                     | US      | Continuing Claims              | May 10 | 1883k   | --       | 1881k   | --      |
|                     | US      | Existing Home Sales            | Apr    | 4.10m   | --       | 4.02m   | --      |
|                     | EC      | HCOB Eurozone Composite PMI    | May P  | 50.6    | --       | 50.4    | --      |
| 23 Mei 2025 / Jumat |         |                                |        |         |          |         |         |
|                     | JN      | Natl CPI YoY                   | Apr    | 3.5%    | --       | 3.6%    | --      |
|                     | UK      | Retail Sales Inc Auto Fuel MoM | Apr    | 0.3%    | --       | 0.4%    | --      |